

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F. P., Sofiyanti, I., & Salafas, E. (2019). Pendidikan Kesehatan Tentang Generasi Berencana (GenRe) di SMK Kesdam IV/ Diponegoro Magelang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 2(1), 49–52. <https://doi.org/10.35473/ijm.v2i1.163>
- Buaton, A., Sinaga, A. S., & Sitorus, M. A. (2019). Pengetahuan Remaja dan Keterpaparan Informasi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Scientific Periodical Journal Of Public Health and Coastal Health*, 2(2), 97–107. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/contagion>
- Dewi dan Wawan. (2019). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Dinas Kesehatan Sumatra Utara. (2017). *Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017*. <https://sumut.bps.go.id/statictable/2018/11/28/1291/jumlah-kasus-hiv-aids-ims-dbd-diare-tb-dan-malaria-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-utara-2017.html>
- Firdaus, A. M. yunanta, & Hidayati, E. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza Di Sekolah Menengah Atas Di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.1.2018.1-7>
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- Kementerian kesehatan RI. (2020). Infodatin HIV AIDS. *Kesehatan*, 1–8. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin AIDS.pdf>

- Kementrian Kesehatan RI, P. D. dan I. (2017). *infodatin narkoba 2017 Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Koordinator, K., & Indonesia, R. (2018). *Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia*. 5–6.
- Kumalasari, & intan, Andhyantoro, I. (2012). *KESEHATAN REPRODUKSI UNTUK MAHASISWA KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*. Salemba Medika.
- Meidiana, R., Symbolon, D., & Wahyudi, A. (2018). Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 478. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.961>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurmaya, A. (2016). Psikologi Pendidikan dan Konseling. *Penyalahgunaan Napza Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada 2 Siswa Di MAN 2 Kota Bima)*, 2(1), 26–32.
- Prijatni I, Rahayu, S. (2016). *kesehatan Reproduksi dan keluarga Berencana*.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Siregar, R. E., Apriliani, A., Hasanah, N. F., & ... (2020). Analisis Faktor Perilaku Seksual Remaja Di Kota Medan. *AN-Nur: Jurnal Kajian ...*, 01, 99–108. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/7136>
- Sunarti. (2018). SIKAP REMAJA TENTANG TRIAD KRR (SEKSUALITAS, NAPZA, HIV/AIDS) DI KELOMPOK PIK R TAHAP TEGAR) (The Attitude of teenager about triad KRR (Sexuality, drugs, HIV/AIDS) in PIK R group Tegar stage Blitar). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(2), 105–110.

<https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.ART.p105>

Suryani, E. (2017). Efektivitas Penyuluhan Generasi Berencana (Genre) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang TRIAD KRR. *Jurnal Kebidanan Darmais*, 9, 1–8.

Susilowati Dwi. (2016). Promosi Kesehatan. *BUKU AJAR*, 4(3), 57–71.
<http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>

Wardhani, D. T. (2012). Perkembangan dan Seksualitas Remaja. *Sosio Informa*, 17(03), 184–191.

Wibowo, M., Gustina, E., & Hastuti, S. K. W. (2020). THE EFFORTS TO INCREASE KNOWLEDGE AS PEER EDUCATORS IN THE YOUTH Remaja dewasa ini menghadapi berbagai tantangan baik bagi mereka yang tumbuh di daerah perkotaan maupun di Perkembangan globalisasi yang terjadi begitu cepat menimbulkan berbagai dampak posi. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 187–193.

Utami, D. D. Y. (2016). Penyuluhan program BKKBN mengenai generasi berencana (GenRe) dan sikap remaja. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 1(2), 199-210

LEMBAR PERSETUJUAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Kelas :

Jenis kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian. Saya mengatakan setuju diikutsertakan dalam penelitian ini dengan catatan bila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak mendapatkan persetujuan. Saya percaya apa yang saya buat di jamin kerahasiaannya. Saya mengatakan setuju dengan suka rela menjadi responden dan bersedia membantu mahasiswa:

Nama : Rosdelta kristiani Ndruru

Pendidikan : Mahasiswa semester VIII program studi D IV kebidanan medan

Di POLITEKNIK KEMENKES RI MEDAN\

Judul penelitian : Pengaruh penyuluhan generasi berencana (GENRE) terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di SMA Harapan Baru Medan

Medan, 2021

Penulis

Responden

(Rosdelta kristiani Ndruru)

()

KEUSIONER

PENGARUH PENYULUHAN GENERASI BERENCANA (GENRE) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG TRIAD KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR) DI SMA HARAPAN BARU MEDAN TAHUN 2021

Karakteristik Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda checklist (√) pada jawaban yang anda anggap benar, tepat dan sesuai.
2. Isilah kuesioner ini dengan sebenar-benarnya sebab jawaban anda terjamin kerahasiaannya.

3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai dan nama baik sekolah anda.
4. Jawaban anda hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian saja dan tidak akan disebarluaskan kemanapun.
5. Tidak dibenarkan bertanya kepada teman, hanya diperbolehkan bertanya kepada orang yang memberikan kuesioner penelitian

Variabel	substansi	Pertanyaan	Alternatif jawaban	
			Benar	Salah
Pengetahuan	seksualitas	1. Seks adalah hubungan laki-laki dan perempuan yang bisadari hasrat atau keinginan (libido) dengan tujuan untuk mencari kenikmatan		
		2. Hubungan seks boleh dilakukan remaja yang penting tidak menyebabkan kehamilan		
		3. Kissing adalah ciuman yang dilakukan dengan pasangan lawan jenis		
		4. Perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan, dengan pacar bukan salah satu bentuk perilaku seksual bebas		
		5. Hubungan seks boleh dilakukan sebagai ekspresi cinta yang tulus dari pasangannya		
		6. Intercourse merupakan salah satu bentuk perilaku seks yang dilakukan melalui kontak alat kelamin		
		7. Factor yang mendorong perilaku seks bebas adalah karena kurangnya pengawasan orang tua		
		8. Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan jenis penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual		
	HIV/AIDS	1. AIDS adalah sekumpulan gejala yang ditimbulkan karena menurunnya		

		kekebalan tubuh akibat terinfeksi HIV.		
		2. HIV adalah singkatan dari Human Immunisasi Virus		
		3. Perempuan dan laki-laki yang berganti-ganti pasangan rentan tertular HIV/AIDS.		
		4. HIV/AIDS bisa menular melalui transfusi darah.		
		5. HIV dan AIDS keduanya merupakan nama yang berbeda untuk penyakit yang sama		
		6. Seseorang yang terinfeksi HIV sama sekali tidak menunjukkan gejala apapun.		
		7. . Bayi yang dilahirkan oleh seorang perempuan yang HIV positif pasti akan tertular HIV dari ibunya		
		8. HIV/AIDS tidak ditularkan melalui aktivitas berenang bersama dengan penderita HIV/AIDS.		
	NAPZA	1. Rokok termasuk dari jenis-jenis golongan zat adiktif Lainnya		
		2. Gangguan jiwa, depresi dan percobaan bunuh diri merupakan dampak psikologis dari penyalahgunaan Napza.		
		3. Sering berbuat asusila, anti sosial dan masa depan suram adalah dampak gangguan sosial yang belum pasti terjadi pada pengguna Napza.		
		4. NAPZA adalah narkotika, psikotropika dan zat adiktif		
		5. efek yang terjadi apabila pengguna NAPZA melebihi dosis (over dosis) adalah pengguna dapat mengalami kematian		
		6. mudah tersinggung adalah salah satu ciri- ciri pengguna Napza		
		7. Terapi dan rehabilitasi merupakan proses penyembuhan bagi pengguna Napza.		
		8. salah satu ciri-ciri pemakai napza adalah timbulnya ketagihan atau kecanduan		

Keterangan : SS: Sangat setuju

TS: Tidak setuju

S : Setuju

STS: Sangat tidak setuju

RR: Ragu-ragu

Variabel	Substansi	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
			SS	S	RR	TS	STS
Sikap	seksualitas	1. Seks boleh dilakukan remaja sebagai ekspresi cinta yang tulus untuk pasangannya (pacar)					
		2. Seks merupakan bagian dari cinta yang tidak perlu dibatasi oleh ikatan perkawinan					
		3. Berganti-ganti pasangan dalam hubungan seks boleh karena bukan merupakan hal yang tabu lagi					
		4. Seseorang yang melakukan hubungan seks diluar nikah adalah orang yang telah berbuat suatu kesalahan melanggar norma-norma di masyarakat					
		5. Seseorang boleh berhubungan seks jika orang tersebut dan pasangannya telah resmi menikah					
		6. Fenomena perilaku seksual bebas yang akhir-akhir ini banyak disoroti, tidak akan membuat saya terpengaruh untuk melakukannya					
		7. Seseorang yang berani melakukan hubungan seksual sebelum menikah berarti sanggup menanggung dosa besar					
		8. Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan masalah seksualitas perlu dilakukan di sekolah-sekolah					

	HIV/AIDS	1. Tidak melakukan seks bebas dan penggunaan narkoba suntik merupakan salah satu cara pencegahan HIV/AIDS.					
		2. Melakukan hubungan seks sekali saja dengan penderita HIV tidak akan berisiko tertular HIV/AIDS.					
		3. melakukan pencegahan HIV/AIDS sangat penting.					
		4. untuk mencegah penularan HIV/AIDS, maka hubungan seksual hanya dilakukan dengan pasangan yang sah					
		5. pencegahan HIV/AIDS dapat dilakukan siapapun.					
		6. Jika salah satu anggota keluarga saya menderita AIDS, saya bersedia merawatnya di rumah saya					
		7. Saya akan menjauhi orang yang mengidap HIV/AIDS untuk mencegah penularan					
		8. Saya tidak akan peduli jika kerabat atau teman saya terkena HIV/AIDS.					
	NAPZA	1. Menghindari penggunaan NAPZA adalah hal sangat penting bagi masa depan anda.					
		2. Hal yang paling menakutkan dalam penggunaan NAPZA adalah tertularnya penyakit HIV/AIDS.					
		3. Kita boleh bergaul dengan siapa saja, yang penting diri kita memiliki prinsip yang kuat dalam menjauhi penggunaan NAPZA.					
		4. Penggunaan NAPZA pada bidang kesehatan memang berguna, namun bila digunakan tanpa pengawasan dokter akan menyebabkan kerugian					
		5. Pelajar dapat memanfaatkan penggunaan NAPZA untuk membuat mereka tenang sehingga mampu belajar dengan baik.					
		6. Penggunaan NAPZA bagaimanapun alasannya akan					

		berdampak negatif bagi kehidupan pelajar.					
		7. Sekali-sekali kita perlu mencoba NAPZA agar tau bagaimana rasa dan dampaknya, sehingga kita yakin akan kerugian dari penggunaan NAPZA.					
		8. Penggunaan beberapa jenis NAPZA asalkan tidak berlebihan tidak akan mengganggu kesehatan					

**GENERASI BERENCANA
(GENRE) TENTANG
TRIAD KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA**



Generasi berencana adalah : program pemerintah untuk mengembangkan karakter bangsa karena mengajarkan remaja supaya terhindar dari resiko Triad KRR (Seksualitas, HIV/AIDS, Napza), guna menjadi remaja tangguh dan dapat berkontribusi dalam pembangunan

Triad KRR merupakan tiga risiko yang dihadapi oleh remaja, yaitu risiko-risiko yang berkaitan dengan Seksualitas, Napza, HIV dan AIDS. (Sunarti, 2018).



**Tiga dasar kesehatan reroduksi
remaja (Triad KRR):**

1. HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena kekebalan tubuh menurun karena infeksi HIV.

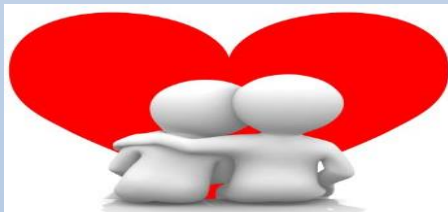
Cara penularan HIV/AIDS yaitu:

- Sering berganti-ganti pasangan atau dan tidak memakai perlindungan (seperti kondom) saat berhubungan.
- Jarum suntik (berbagi jarum suntik dengan penderita HIV/AIDS)
- Ibu hamil positif HIV ke bayinya.
- Transfusi darah.



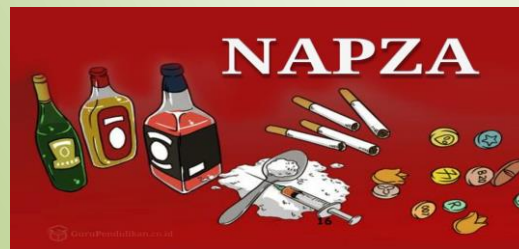
2. seksualitas

Seksualitas remaja merujuk kepada perasaan seksual, perilaku dan perkembangan pada remaja dan merupakan tahap seksualitas manusia.



3. Narkotika, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA)

Dampak dari penyalahgunaan NAPZA diantaranya adalah kerusakan fisik, mental, emosional dan juga spiritual (Ali, 2007). Selain itu, NAPZA juga mempunyai dampak negatif yang sangat luas baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial budaya, hankam serta berbagai unsur kehidupan lainnya.



PENYULUHAN GENERASI BERENCANA (GENRE) TENTANG TRIAD KRR



OLEH :

RODELTA KRISTIANI

NDRURU

NIM: P07524417107

